

Market Review & Outlook

- IHSG Perbarui Rekor.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,250—6,310).

Today's Info

- KRAS Tambah Produksi HRC
- ICBP Bentuk Joint Venture dengan Arla Foods
- TRAM Miliki PT Gunung Bara Utama
- ICPM Incar Pendapatan Tumbuh 40% di 2018
- IKAI Bangun Vila dan Hotel Mewah di Bali
- KAEF Gandeng TLKM Untuk Digitalisasi Bisnis

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BRPT	Spec.Buy	2,380-2,420	2,250
INTP	Trd. Buy	21,325-21,625	20,150
LSIP	Trd. Buy	1,315-1,330	2,210
ELSA	Trd. Buy	394-400	370
WSBP	S o S	390-384	416

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.36	4,253

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
AHAP	28 Dec	EGM
BBTN	28 Dec	EGM
CSIS	29 Dec	EGM
ELTY	29 Dec	EGM

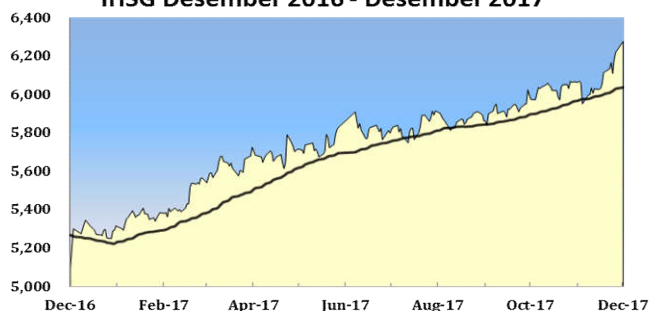
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ADRO	Div	USD 0.00313	28 Dec
JTPE	Div	15	28 Dec

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
CASA	100 : 369	101	29 Dec

IPO CORNER	
PT. Prima Cakrawala Abadi	
IDR (Offer)	150
Shares	466,666,700
Offer	22 December 2017
Listing	29 December 2017

IHSG Desember 2016 - Desember 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	27,033	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	9,600	6,250	6,310
Market Cap. (IDR Trillion)	6,952	6,220	6,340
Total Freq (x)	227,117	6,185	6,360
Foreign Net (IDR Billion)	208.42		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,277.17	56.15	0.90%
Nikkei	22,911.21	18.52	0.08%
Hangseng	29,597.66	19.65	0.07%
FTSE 100	7,620.68	28.02	0.37%
Xetra Dax	13,070.02	-2.77	-0.02%
Dow Jones	24,774.30	28.09	0.11%
Nasdaq	6,939.34	3.09	0.04%
S&P 500	2,682.62	2.12	0.08%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	66.44	-0.6	-0.87%
Oil Price (WTI) USD/barel	59.64	-0.3	-0.55%
Gold Price USD/Ounce	1286.12	7.7	0.60%
Nickel-LME (US\$/ton)	12048.50	-24.0	-0.20%
Tin-LME (US\$/ton)	19756.00	176.0	0.90%
CPO Malaysia (RM/ton)	2474.00	36.0	1.48%
Coal EUR (US\$/ton)	94.85	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	98.15	0.8	0.82%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,872.9	1.17%	11.27%
Medali Syariah	1,704.6	0.22%	1.82%
MA Mantap	1,608.5	0.84%	19.12%
MD Asset Mantap Plus	1,530.7	1.19%	11.73%
MD ORI Dua	2,001.2	-0.16%	17.99%
MD Pendapatan Tetap	1,171.9	2.04%	18.60%
MD Rido Tiga	2,329.2	1.84%	14.86%
MD Stabil	1,201.1	1.45%	11.74%
ORI	1,934.5	4.10%	6.65%
MA Greater Infrastructure	1,292.8	3.25%	12.53%
MA Maxima	967.8	4.92%	8.45%
MD Capital Growth	1,043.0	2.16%	8.81%
MA Madania Syariah	1,017.9	0.27%	1.64%
MA Mixed	683.6	-29.10%	-32.61%
MA Strategic TR	1,040.7	0.07%	4.17%
MD Kombinasi	782.9	-0.93%	6.29%
MA Multicash	1,377.8	0.57%	6.07%
MD Kas	1,447.7	0.46%	6.36%

Harga Penutupan 27 Desember 2017

Market Review & Outlook

IHSG Perbarui Rekor. IHSG kembali memperpanjang reli dan kembali mencetak rekor, dengan ditutup menguat 0.90% atau 56.15 poin di level 6,277. Delapan indeks sektoral berakhir di zona hijau kecuali sektor aneka industri (-0.55%), dipimpin sektor finansial (+1.77%) dan industri dasar (+1.81%). Investor asing mencatatkan net buy sebesar Rp208.42 miliar.

Sama halnya dengan IHSG, bursa saham di Asia Tenggara juga bergerak menguat (indeks SE Thailand +0.50%, PSEi Filipina +0.69%, FTSE Malay KLCI +0.67%, dan indeks FTSE Straits Time Singapura +0.43%). Di kawasan Asia lainnya, indeks Nikkei 225 dan Topix ditutup menguat masing-masing 0.08% dan 0.15%, juga indeks Kospi ditutup naik 0.38%. Di China, indeks Hang Seng ditutup menguat tipis 0.07%, sementara indeks Shanghai Composite melemah 0.92%.

Bursa AS ditutup di zona hijau, indeks Dow Jones naik 0.11% ditopang saham McDonalds dan Caterpillar, indeks S&P 500 naik tipis 0.08%, dimana sektor utility dan real estate memimpin kenaikan tujuh sektor, sementara sektor energi mengalami penurunan terbesar setelah harga minyak ditutup turun 33 sen. Indeks Nasdaq juga naik tipis 0.04%, ditopang saham Microsoft, Amazon, dan Facebook.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,250—6,310). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,277. Indeks kembali melanjutkan rekor penguatan dan berpeluang untuk berlanjut menuju resistance level 6,310. *Long white marubozu* yang terbentuk menunjukkan penguasaan buyers terhadap indeks. MACD berada pada kecenderungan menguat. Namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji support level 6,250. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (24 - 29 Desember 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
-	-	-	-	-	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
26	Inflasi (MoM)	Jepang	Nov-2017	0,7%	0,0%	0,1%
26	Inflasi (YoY)	Jepang	Nov-2017	0,6%	0,2%	0,8%
26	Tingkat Pengangguran	Jepang	Nov-2017	2,7%	2,8%	2,8%
26	Inflasi Inti (YoY)	Jepang	Nov-2017	0,9%	0,8%	0,8%
26	Risalah Rapat BoJ (BoJ Minutes)	Jepang				
27	Keyakinan Konsumen	AS	Nov-2017	122,1	128,6	128,1
27	Pending Home Sales (YoY)	AS	Nov-2017	0,8%	-0,6%	0,5%
28	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended December 16th-2017	-	1,93 juta	1,99 juta
28	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended December 23rd-2017	-	245 ribu	236 ribu
28	Penjualan Ritel (YoY)	Jepang	Nov-2017	-	-0,2%	1%
28	Produksi Industri (YoY)	Jepang	Nov-2017	-	5,9%	6,4%

Sumber: Tradingeconomics (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Tarif listrik dan Harga BBM dipertahankan hingga 31 Maret 2018.** Pemerintah melalui Kementerian ESDM memutuskan untuk mempertahankan tarif listrik dan harga eceran BBM hingga 31 Maret 2018 untuk kemudian dikaji lebih lanjut terkait dengan harga di kuartal selanjutnya. Hal tersebut seiring dengan meningkatnya harga minyak dunia di mana saat ini berdasarkan harga terupdate mencapai USD66,44 per barel untuk kategori Brent dan USD59,64 per barel untuk kategori WTI atau merupakan level tertinggi sejak pertengahan Juli 2015. *(Sumber: Kontan dan Bloomberg)*

GLOBAL

- Meski masih dalam level optimis, keyakinan konsumen AS di bawah ekspektasi pasar.** Indeks keyakinan konsumen AS yang tercermin dari CB Consumer Confidence pada Desember 2017 turun menjadi sebesar 122,1 dibandingkan dengan November 2017 sebesar 128,6 dan lebih rendah dibandingkan dengan konsensus pasar sebesar 128. Meski demikian, keyakinan konsumen masih dalam level optimis (indeks di atas 100) dan sekaligus melanjutkan tren indeks yang selalu berada di level optimis selama tahun 2017. *(Sumber: Tradingeconomics dan Investing)*
- Kontrak penjualan rumah (pending home sales) November 2017 tumbuh di atas ekspektasi pasar.** Data kontrak penjualan rumah tercatat tumbuh sebesar 0,2% (MoM) dan 0,8% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi pasar sebesar -1% (MoM) dan 0,5% (YoY). Selain itu, pertumbuhan di November 2017 juga sekaligus mengakhiri rentetan pertumbuhan negatif dalam 4 bulan terakhir secara *year-on-year*. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Rilis data ekonomi Jepang kembali di atas ekspektasi pasar.** Setelah sebelumnya rilis tingkat inflasi berada jauh di atas ekspektasi pasar, yang terbaru rilis data penjualan eceran (*retail sales*) tumbuh sebesar 2,2% (YoY) atau jauh lebih tinggi dibandingkan dengan konsensus pasar sebesar 1,2% (YoY) dan bulan sebelumnya yang mengalami kontraksi (pertumbuhan negatif) sebesar (- 0,2%). *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.2	-	22.79
BFCIUS	0.8	-	0.79
Baltic Dry	870.0	-	-72.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.548	0.00%	-2.0%
USD/JPY	111.540	0.00%	-1.6%
USD/SGD	1.388	0.00%	-1.7%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.040	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.897	0.00%	-3.2%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

KRAS Tambah Produksi HRC

- PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) optimis untuk terus memperbaiki kinerja secara berangsur. Hal ini dilakukan dengan menambah produksi baja gulungan panas (Hot Rolled Coil/HRC) dengan membangun pabrik baja lembaran panas (Hot Strip Mill/HSM) ke-dua yang rencananya selesai tahun 2019. Nantinya, HSM ditargetkan akan menambah 1,5 juta ton produksi HRC menjadi 3,9 juta ton per tahun.
- Langkah ekspansi perseroan didorong tren positif kenaikan harga baja sejak dua tahun terakhir. Selain itu, di dorong juga dengan pertumbuhan permintaan baja nasional yang mencapai 12,7 juta ton di tahun 2016 dan adanya gap suplai baja domestik dan impor yang mencapai 6,9 juta ton di tahun yang sama.
- Selain itu, melalui dua perusahaan patungan (Joint Venture) yakni PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (KNSS) dan PT Krakatau Osaka Steel (KOS) akan memproduksi kebutuhan pangsa pasar baja dengan berkapasitas 500.000 ton per tahun. KNSS beroperasi untuk memenuhi kebutuhan plat baja pangsa pasar otomotif, sedangkan KOS beroperasi untuk memenuhi pasar baja konstruksi.
- Melalui kerja sama operasi dengan Sango dari Jepang, KRAS juga meningkatkan kemampuan produksi batang kawat (wire rod) agar dapat menyuplai produk wire rod ke sektor otomotif sebesar 40.000 ton per tahun. (Sumber:okezone.com)

ICBP Bentuk Joint Venture dengan Arla Foods

- PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) membentuk perusahaan patungan atau joint venture (JV) bersama Arla Foods AMBA untuk memperkuat bisnis di segmen dairy. Dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin disebutkan, ICBP dan Arla masing-masing akan memiliki 50% saham dalam JV tersebut.
- Arla adalah koperasi yang dimiliki oleh 11.200 petani dari Denmark, Swedia, Inggris, Jerman, Belgia, Luksemburg dan Belanda. Arla merupakan salah satu pemain terkuat di industri dairy dunia. Beberapa merek terkenal dari Arla seperti Arla, Lurpak, Castello dan Puck. (Sumber:okezone.com)

TRAM Miliki PT Gunung Bara Utama

- PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM) dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin menyampaikan bahwa perseroan secara resmi telah memiliki saham PT Gunung Bara Utama secara tidak langsung. Hal itu diperoleh setelah perseroan mengakuisisi saham PT Semeru Infra Energi (SIE) dan PT Black Diamond Energi (BDE), dimana keduanya adalah pemegang saham Gunung Bara Utama (GBU).
- Manajemen menyebutkan TRAM membeli saham SIE dari PT Graha Resources sebanyak 1.515.000.000 saham senilai Rp151,5 miliar. Perseroan juga membeli saham PT Gosyen Berkat Utama sebanyak 1.515.000.000 saham senilai Rp151,5 miliar. TRAM juga membeli saham PT Paridaeza Bara Abadi sebanyak 1.010.000.000 saham senilai Rp101 miliar serta PT Pisson Unggulan 409.990.000 saham senilai Rp40.99 miliar.
- TRAM telah mengambilalih sebanyak 950 ribu saham senilai Rp95 miliar dari Heru Hidayat, kemudian 50 ribu lembar saham dari Alfian Pramana senilai Rp5 miliar. Dengan diambilalihnya saham SIE dan BDE, perseroan saat ini memegang 99,99% saham dalam SIE dan BDE. Hal itu sekaligus menjadikan TRAM sebagai pemegang saham tidak langsung dalam GBU dan laporan ketiganya akan dikonsolidasikan kepada perseroan. (Sumber:okezone.com)

Today's Info

ICPM Incar Pendapatan Tumbuh 40% di 2018

- PT Jasa Armada Indonesia Tbk (ICPM) siap mengembangkan ekspansi bisnisnya dengan memanfaatkan dana hasil yang dihimpun di lewat penawaran saham perdana atau initial public offering (IPO) sebesar Rp461,89 miliar. Dimana sebesar 90% dari hasil IPO ini untuk membiayai belanja modal (capital expenditure), sisanya untuk modal kerja (working capital).
- Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia ICPM, Herman Susilo mengatakan dana belanja modal akan digunakan untuk penambahan kapal sekitar 15 kapal untuk periode 2018-2019. Dengan ekspansi itu, ICPM menargetkan kenaikan pendapatan sekitar 40% di tahun 2018, dengan margin laba sekitar 20%.
- Disebutkan, perseroan membutuhkan dana kurang lebih Rp 480 miliar untuk pembelian armada baru tersebut. Namun, tak semua dana yang digunakan untuk pembelian armada baru tersebut berasal dari dana yang mereka peroleh dari IPO. (sumber : okezone.com)

IKAI Bangun Vila dan Hotel Mewah di Bali

- PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI) mengakuisisi aset dan lahan dari beberapa perusahaan properti. Rencananya IKAI bakal membangun hotel dan villa di Bali dan Medan di atas lahan-lahan tersebut.
- Yohas Raffli, Presiden Direktur IKAI mengatakan, pihaknya akan ambil alih pembangunan hotel dan villa di Ubud, Bali. Proyek villa mewah yang bakal dibangun Intikeramik berada di atas wilayah seluas 69.000 meter persegi (m2). IKAI bakal menggelontorkan dana investasi senilai Rp817 miliar untuk pembangunan proyek tersebut.
- Sedangkan untuk proyek hotel di daerah Ubud akan dibangun di atas tanah seluas 29.000 m2. Investasi untuk hotel ini mencapai Rp347 miliar dengan kapasitas kamar 90 unit. Proyek properti di Bali ini sedang tahap pembangunan dan diproyeksikan akan kelar di 2019. Sedangkan proyek hotel lainnya berlokasi di Medan yang menyasar pasar menengah.
- Presiden Komisaris IKAI, Setiawan Widjojo, mengatakan, dengan gencarnya bisnis properti tidak membuat bisnis penjualan keramik akan terbengkalai. Justru proyek properti ini akan menciptakan lahan penyerapan produk keramik IKAI. (sumber : okezone.com)

KAEF Gandeng TLKM Untuk Digitalisasi Bisnis

- PT Kimia Farma Tbk (KAEF) menjalin kerja sama dengan perusahaan telekomunikasi pelat merah PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM). Kerja sama ini bertujuan untuk memperkuat digitalisasi di lingkungan bisnis KAEF.
- Perwujudan kemitraan ini ditandai dengan penandatanganan perjanjian kerja sama alias memorandum of understanding (MoU) yang dilakukan oleh Direktur Utama KAEF Honesti Basyir dan Direktur Enterprise & Business Service TLKM Dian Rahmawan.
- Digitalisasi yang dilakukan KAEF meliputi penyediaan infrastruktur cloud dan jaringan (network), hardware, serta sistem aplikasi terpadu. Sistem aplikasi yang disediakan oleh TLKM terdiri dari smart stock, omni channel, customer loyalty, big data analytics, integrasi klinik, program rujuk balik, serta layanan home care. Seluruh infrastruktur digital tersebut terintegrasi dengan enterprise resource planning (ERP) yang sudah diterapkan KAEF sejak Oktober 2016 silam. (sumber : kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.